

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian KAP secara sukarela (*voluntary*) pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Pergantian manajemen dapat dilakukan apabila perusahaan mengubah jajaran direktur utama atau CEO melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau disebabkan oleh direksi yang berhenti karena kemauan sendiri. Pergantian manajemen ini sering kali diikuti oleh perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan dan pemilihan KAP dengan tujuan untuk memperoleh keselarasan kebijakan dan pelaporan akuntansinya.

Kedua, reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap pergantian KAP secara sukarela (*voluntary*) pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Laporan audit dari KAP yang bereputasi (berafiliasi dengan *Big Four*) dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan perusahaan dimata publik, sehingga perusahaan yang telah menggunakan KAP yang berputasi (berafiliasi dengan *Big Four*) akan tetap menggunakan jasa KAP tersebut. Ketiga, kepemilikan saham oleh publik tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP secara sukarela (*voluntary*) pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Kepemilikan saham menyebar tidak mendorong perusahaan untuk melakukan kebijakan dalam hal

pergantian KAP. Hal ini menunjukkan bahwa KAP yang mengaudit sebelumnya tetap akan dipertahankan perusahaan meski kepemilikan saham di publik semakin besar karena terlalu seringnya perusahaan melakukan pergantian KAP dapat menimbulkan anggapan negatif di masyarakat sehingga dapat mengganggu citra perusahaan di mata publik.

Keempat, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP secara sukarela (*voluntary*) pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Perusahaan yang mempunyai ukuran yang besar memiliki kemampuan membayar *audit fee* yang besar, serta memiliki intensif yang lebih besar pula untuk mempertahankan auditor mereka dan biasanya akan memilih KAP yang besar pula untuk meningkatkan reputasi perusahaan. Perusahaan besar juga memerlukan biaya awal yang lebih besar untuk auditor baru.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu menjadi bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Reputasi auditor yang diproksikan dengan afiliasi *Big Four* kurang dapat menggambarkan reputasi auditor yang sebenarnya karena hanya melihat dari besarnya ukuran KAP.
2. Penelitian ini hanya menguji dan menganalisis pengaruh variabel-variabel pergantian manajemen, reputasi auditor, kepemilikan saham oleh publik, dan ukuran perusahaan

terhadap pergantian KAP di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI saja.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya yang menggunakan variabel reputasi auditor, dapat mempertimbangkan penggunaan proksi lainnya seperti spesialisasi industri auditor agar dapat mencerminkan reputasi auditor yang sebenarnya.
2. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan sampel obyek penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Ini dilakukan untuk dapat melihat generalisasi teori secara valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, T. B., dan Sabeni, A., 2013, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian KAP, *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 2, No. 3.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., & Beasley, Marks S., 2012, *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu Adaptasi Indonesia*, Buku Satu, Cetakan Kedua, Terjemahan oleh Amir Abadi Jusuf, Jakarta: Salemba Empat.
- _____, 2010, *Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach*, 13th, New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Damayanti, S., dan M. Sudarma, 2008, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik. *Symposium Nasional Akuntansi 11*, Pontianak: 1-13.
- Divianto, 2011, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan dalam Melakukan Auditor Switch, *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, Vol. 1, No. 2. Mei: 153-173.
- Ghozali, I., 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan Keempat, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Kodrat, D. S., dan Herdinata. C., 2009, *Manajemen Keuangan based on Empirical Research*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia, 2008, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik, Jakarta.

- Menteri Perdagangan, 2007, Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 46/M-DAG/PER/9/2007 tentang Surat Ijin Usaha Perdagangan, (<http://bp2t.kutaikartanegarab.go.id/v2/read/pdfview/2>, diunduh 17 Mei 2015).
- Munawir. H.S., 1999, *Auditing Modern*, Buku satu, Yogyakarta: BPFU-Universitas Gadjah Mada.
- Naja, H. R. D., 2004, *Manajemen Fit and Proper Test*, Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Otoritas Jasa Keuangan, 2008, Peraturan Nomor VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa di Pasar Modal, (http://www.iapi.or.id/iapi/option.com_remository/Itemid,66/func.selectcat/cat,13.php, diunduh 14 April 2015).
- Prastiwi, A., dan Wilsya. F., 2009, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor: Studi Empiris Perusahaan Publik di Indonesia, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, Maret.
- Pratitis, Y. T., 2012, Auditor Switching: Analisis Berdasarkan Ukuran KAP, Ukuran Klien dan Financial Distress, *Accounting Analysis Journal*, ISSN 2252-6765.
- Purba, M. P., 2012, *Profesi Akuntan Publik di Indonesia Suatu Pembahasan Kritis Terhadap Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahayu, S., 2012, Moderasi Reputasi Auditor Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2006-2010, *Tesis Universitas Esa Unggul*, Jakarta.
- Rozania, Ratna A., dan Marsellisa N., 2013, Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Pergantian Auditor, dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Integritas Laporan Keuangan,

Simposium Nasional Akuntansi XVII, Manado, September: 3480.

Samsul, M., 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, Jakarta: Erlangga.

Santoso, S., 2013, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian KAP Secara Sukarela pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, *Skripsi tidak dipublikasikan*, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.

Sarasintya, I. A. A., dan Ni Ketut, L. A., 2014, Pengaruh Karakteristik Auditee Pada Pergantian Auditor, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN: 2302-8556.

Sinarwati, N. K., 2010, Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik ?, *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi*, Vol. XIII, Purwokerto, Oktober: 1-20.

Sofiyanti, T., 2013, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan Rotasi Audit Sukarela, *Skripsi tidak dipublikasikan*, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.

Sopian, D., 2014, Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Masa Perikatan Audit Terhadap Kualitas Audit Serta Implikasinya Terhadap Kualitas Laba, *Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi*, Vol.1, April.

Sulistiarini, 2012, Analisis Faktor-Faktor Pergantian Kantor Akuntan Publik, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 1, No. 2.

Suparlan dan Andayani.W., 2010. Analisis Empiris Pergantian Kantor Akuntan Publik Setelah Ada Kewajiban Rotasi Audit, *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi*, Vol. XIII, Purwokerto, Oktober: 1-25.

- Susan, 2011, Faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan Auditor Switch, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 13, No. 2.
- Suardjono, 2005, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, edisi ketiga, Yogyakarta: BPFE-Universitas Gadjah Mada.
- Tanjung, dan Tisia, A., 2009, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik, *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 15, No. 1, Juni: 49.
- Tuanakota, T. M., 2011, *Berpikir Kritis dalam Auditing*, Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia, 2011, Undang-Undang Nomor 21 tentang Otoritas Jasa Keuangan, (<http://www.ojk.go.id/undang-undang-nomor-21-tahun-2011-tentang-otoritas-jasa-keuangan>, diunduh 18 Mei 2015).
- Uyanto, Stanislaus., 2009, *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widhiyani, N. S., dan Suarjana, 2015, Faktor Klien yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi Udayana*, Vol. 10, No. 1.
- Wijaya, 2009, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik pada Perusahaan yang Listing di BEI pada tahun 2005-2007, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9, No. 3.
- Yohana, R., 2013, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi tidak dipublikasikan*, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.

Yuwono, S. U., 2013, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik Secara Sukarela Setelah ada Kewajiban Rotasi Audit, *Skripsi tidak dipublikasikan*, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.